

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas membaca saat ini dapat dilakukan dengan mudah dengan bantuan teknologi. Pembaca dapat mengakses buku dan materi bacaan melalui berbagai platform *online*, seperti e-book dan situs ulasan buku. Perubahan dalam cara membaca (misalnya, antara buku fisik dan digital) ini memberikan kemudahan dan pilihan bagi pembaca. Dengan fleksibilitas ini, pembaca dapat memilih cara yang paling sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna saat berinteraksi berdasarkan preferensi pribadi (Martens et al., 2022).

Situs ulasan buku bertujuan untuk membantu pengguna menemukan informasi dan sumber daya terkait literasi dengan lebih mudah. Melalui fitur rekomendasi, pengguna dapat menjelajahi berbagai buku, genre, dan ulasan yang relevan dengan minat. Selain itu, situs ini menyediakan ruang untuk diskusi dan interaksi antar pembaca yang dapat memperkaya pengalaman membaca. Situs-situs tersebut berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dalam komunitas literasi dan membantu pembaca menemukan bacaan yang sesuai (Thelwall, 2009). Fokus utama dari kegiatan pengguna adalah mencari, mengulas, dan mendiskusikan berbagai bacaan. Selain itu, situs ini dilengkapi dengan fasilitas jejaring sosial seperti pertemanan, komentar, dan ekspresi perasaan, yang memperkaya interaksi antar pengguna. Para pengguna dapat menciptakan komunitas yang mendukung

pembaca dalam berbagi pengalaman dan rekomendasi buku (Mahboob & Mirtaheri, 2016). Oleh karena itu, ini menggarisbawahi fakta bahwa teknologi memainkan peran mendasar dalam pembuatan, berbagi, dan penerimaan aktivitas membaca.

Terdapat berbagai situs ulasan buku, seperti LibraryThing, StoryGraph, dan Goodreads. Goodreads, sebagai salah satu yang paling terkenal, menyediakan berbagai fitur interaktif, termasuk ulasan, daftar bacaan, dan klub buku yang mendorong diskusi antar pengguna. Situs ulasan buku ini membantu pembaca menemukan rekomendasi buku, berbagi pengalaman membaca, dan membangun komunitas di sekitar minat bersama dalam literasi (Hajibayova, 2019).

Berikut data terkait dengan situs jejaring sosial berdasarkan kategori literasi yang ada di dunia:

Gambar 1.1 Peringkat Dunia Situs web buku

Rank	Website	Category	Rank Change	Avg. Visit Duration	Pages / Visit	Source Rate
1	 goodreads.com	Science and Education > Libraries and Museums	-	00:04:36	4.97	50.31%
2	 storygraph.com	Science and Education > Libraries and Museums	-	00:09:16	6.19	37.22%
3	 bibliocommons.com	Science and Education > Libraries and Museums	-	00:04:12	5.60	27.99%
4	 librarything.com	Science and Education > Libraries and Museums	-	00:08:39	12.50	17.53%
5	 ichang	Science and Education > Libraries and Museums	-	00:08:16	8.43	24.99%
6	 babelio.com	Science and Education > Libraries and Museums	+1	00:03:49	3.65	59.78%
7	 mylib.com	Science and Education > Libraries and Museums	+1	00:08:24	9.90	26.79%
8	 si.edu	Science and Education > Libraries and Museums	-	00:01:53	2.57	64.84%
9	 soundpad.com	Science and Education > Libraries and Museums	-2	00:03:59	8.43	31.77%
10	 pinxng	Science and Education > Libraries and Museums	+1	00:01:59	1.72	65.42%

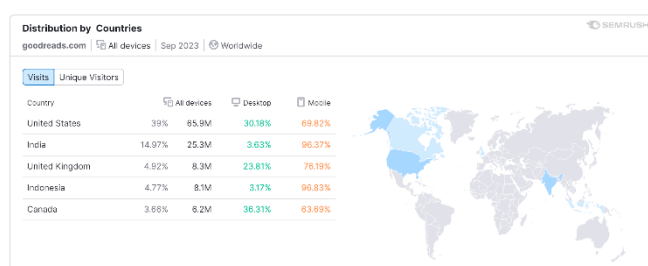
Sumber: (Similarweb, 2023)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Goodreads menjadi situs ulasan buku favorit di dunia secara *online*. Goodreads menyediakan ruang bagi para pembaca untuk menemukan, merekomendasikan, dan mendiskusikan buku. Fitur seperti ulasan, *rating*, dan daftar bacaan memudahkan pengguna untuk menjelajahi berbagai genre dan penulis. Situs ini juga mengintegrasikan komunitas pembaca, sehingga pengguna dapat terhubung dan berbagi rekomendasi.

Kondisi serupa juga terjadi di Indonesia, di mana situs ini menjadi pilihan utama bagi para pembaca untuk berbagi ulasan dan rekomendasi buku. Selain itu, Goodreads merupakan situs ulasan buku yang paling banyak dikunjungi secara *online* di Indonesia (Similarweb, 2024). Hingga 10 Agustus 2017, anggota Goodreads Indonesia yang bergabung dengan grup Indonesia telah mencapai 19.256 anggota (Ikasari, 2021).

Kemudian, berdasarkan banyaknya pengguna yang mengunduh aplikasi Goodreads di *google play store* telah terunduh sebanyak 10 juta unduhan dibandingkan aplikasi sejenis seperti The Storygraph terunduh 500 ribu, Librarything terunduh 500 ribu dan sebagainya (Google play, 2024a, 2024b, 2024c). Di samping itu, berdasarkan *Google Trend* minat pencarian kata kunci Goodreads di Indonesia relatif stabil, tanpa menunjukkan peningkatan atau penurunan drastis yang konsisten. Nilai popularitas rata-rata berada pada rentang 50-70, dengan beberapa puncak dan penurunan di lima tahun terakhir (Google Trends, 2024).

Gambar 1.2 Demografi pengguna Goodreads berdasarkan negara



Sumber: (Semrush, 2024)

Selain itu, menurut informasi yang ditemukan di situs semrush.com, Indonesia menempati peringkat keempat sebagai negara dengan jumlah pengunjung Goodreads yang paling tinggi. Fakta ini menggambarkan bahwa ada banyak

pembaca buku di Indonesia yang menggunakan Goodreads.com sebagai tempat untuk berinteraksi dengan sesama pembaca dan sebagai sumber referensi untuk menemukan buku-buku berkualitas, terbukti dari jumlah ulasan buku yang paling banyak dibandingkan negara-negara Asia lainnya (Wibowo et al., 2018). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sangat aktif dalam berbagi pendapat dan rekomendasi mengenai buku. Pengguna Goodreads di Indonesia tidak hanya menulis ulasan, tetapi juga terlibat dalam diskusi dan komunitas pembaca. Dengan begitu, Goodreads semakin memperkuat posisinya sebagai situs ulasan buku utama bagi para pembaca di Indonesia.

Meskipun Goodreads sangat populer dan memiliki jutaan pengguna, penelitian mendalam tentang motivasi yang mendorong keterlibatan penggunanya masih tergolong terbatas. Banyak pengguna melihat Goodreads bukan hanya sebagai alat pencarian buku, tetapi juga sebagai platform interaksi sosial. Ruang interaksi ini memengaruhi keputusan dan kebiasaan membaca. Selain berbagi ulasan, pengguna juga terlibat dalam diskusi dan mendapatkan rekomendasi dari komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa, pengguna yang terlibat dengan Goodreads, seperti mencari rekomendasi buku, berinteraksi dengan komunitas pembaca, atau melacak bacaan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana platform tersebut memengaruhi kebiasaan membaca orang di berbagai belahan dunia. (Thelwall & Kousha, 2017). Sehingga diperlukan pemahaman alasan atau motivasi di balik perilaku pengguna Goodreads terhadap cara orang membaca, memilih buku, dan berinteraksi dengan literasi secara lebih luas.

Studi sebelumnya Mahboob & Mirtaheeri (2016) juga telah memunculkan berbagai pertanyaan terkait tentang mengapa dan bagaimana orang terlibat tentang penggunaan dan kepuasan dalam platform Goodreads di kalangan pengguna di Iran untuk memahami lebih jauh tentang Faktor motivasi seperti hiburan, waktu berlalu,

relaksasi, pembentukan sosial dan informasi telah diidentifikasi pengguna dalam menggunakan platform Goodreads dimana pengguna Goodreads di Iran menggunakan platform tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi, hiburan, dan kebutuhan sosial hingga merasakan kepuasan terhadap interaksi dan komunikasi antar sesama pengguna di platform Goodreads. Namun, nilai-nilai kognitif yang membuat orang memiliki preferensi untuk terlibat di platform Goodreads tertentu belum sepenuhnya dieksplorasi.

Secara khusus, penelitian ini akan melihat bagaimana nilai-nilai kognitif penggunaan dan keterlibatan pada platform Goodreads dengan teori motivasi keterlibatan milik Kim et al., (2013) yang menjelaskan ada tiga dimensi utama motivasi dalam keterlibatan pengguna seluler, yaitu motivasi utilitarian, hedonik, dan sosial. Terkait dengan Goodreads, pemahaman pada ketiga motivasi tersebut dapat membantu mengetahui apa yang mendorong pengguna untuk menggunakan aplikasi ini dan bagaimana pengalaman pengguna di dalamnya. Penelitian ini juga berpotensi mengungkap faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengguna terhadap platform. Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, dilakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Motivasi Keterlibatan Pengguna Aplikasi Goodreads”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini bagaimana motivasi keterlibatan pengguna yang berperan mendorong pengguna aplikasi Goodreads?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji motivasi keterlibatan pengguna aplikasi Goodreads.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu baik secara teoritis maupun kegunaan secara praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai rujukan di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya yang berkaitan literasi informasi yaitu kajian tentang perilaku informasi pengguna dalam lingkungan digital.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada pengembang aplikasi Goodreads untuk mengembangkan fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik dari segi utilitas, hiburan, maupun konektivitas sosial.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan mengambil tempat di ruang virtual yaitu aplikasi Goodreads dengan jangka waktu penelitian dari Mei 2023 hingga September 2024.

1.6 Batasan Istilah

Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor pendorong seseorang yang berorientasi memenuhi kebutuhan yang diinginkan untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi adalah untuk menguraikan motivasi pengguna aplikasi Goodreads.

2. Pengguna

Pengguna merujuk pada individu atau entitas yang menggunakan platform untuk berinteraksi, mengakses fitur, atau mendapatkan manfaat dari layanan yang disediakan. Pengguna untuk penelitian ini adalah pengguna aktif yang secara teratur mengakses situs ulasan buku Goodreads.

3. *Social Networking Sites* (SNS)

SNS adalah istilah umum yang mencakup semua layanan jejaring sosial *online* yang memungkinkan pengguna untuk membuat profil, berinteraksi, berbagi konten, dan membangun jejaring sosial. SNS bisa berbentuk situs web, aplikasi, atau kombinasi keduanya. Dalam penelitian ini, SNS yang dimaksud adalah Goodreads. Goodreads adalah platform yang menghubungkan pembaca dengan buku dan penulis, memungkinkan pengguna untuk melacak bacaan mereka, berbagi ulasan, dan menemukan buku baru berdasarkan minat mereka.